

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Manajemen Humas dan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

1. Pelaksanaan manajemen humas di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Untuk membangun suatu hubungan masyarakat internal (sekolah) yang lebih baik dan memperbaiki tingkat hidup yang lebih tinggi serta membangun pemerintah yang lebih efisien, semuanya itu merupakan tantangan dalam manajemen modern, manajemen menginginkan adanya efektivitas dan efisiensi dari pada usaha-usaha manusia dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa betapa pentingnya keberadaan manajemen, khususnya manajemen dalam sekolah di antaranya Manajemen Humas.

Humas sebagai lembaga umumnya, hanya terdapat pada organisasi-organisasi besar karena kegiatan berkomunikasi dengan publik tidak dapat dilakukan oleh pimpinan sendiri.

Hubungan Masyarakat dengan masyarakat kian dirasa penting penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang selalu menjalin kontak dengan pihak luar sekolah, mulai dari orang tua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, tokoh ulama pondok pesantren khususnya untuk wilayah sekabupaten Rembang, alumni, pemerintah, sekolah-sekolah lain dan elemen masyarakat lainnya. Bukan hanya itu, humas Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang juga berfungsi memperlancar arus komunikasi internal sekolah. Jaringan komunikasi internal sekolah sangat penting dalam rangka menunjang kegiatan sekolah.

Adapun pelaksanaan manajemen humas di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Untuk menjalin Hubungan Masyarakat dengan masyarakat luar sekolah diperlukan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah. Perencanaan humas eksternal di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti siswa, guru, dan kepala sekolah.

Walaupun kegiatan humas di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang berbentuk macam-macam kegiatan, namun tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan humas tersebut pada dasarnya sama, yaitu menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerja sama dengan sekolah dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.

Perencanaan dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari kegiatan humas agar bisa lebih terarah dan tercapailah sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan humas tersebut.

Kegiatan humas yang dilakukan Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang di dasarkan pada adanya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan akan adanya pendidikan yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan yang lain, sekolah memerlukan kerja sama dan partisipasi masyarakat.

Kesadaran itu di terjemahkan ke dalam sejumlah usaha untuk menjalin komunikasi dengan pihak luar sekolah. Tindak lanjut dari kesadaran itu semuanya akan kekurangan sumber daya sekolah tersebut adalah upaya sekolah untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat sehingga masyarakat mau bekerja sama dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Langkah awal dari upaya menjalin komunikasi dengan masyarakat tersebut adalah menentukan apa saja yang akan diikuti sertakan panitia penyelenggara kegiatan humas.

Untuk merencanakan sebuah program kegiatan sekolah, kepala sekolah memanggil wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, Humas untuk merancang program yang akan dilaksanakan tersebut. Setelah itu, kepala sekolah menginformasikan hasil rapatnya dengan wakil kepala sekolah kepada semua guru dan karyawan sekolah serta siswa.

Setelah warga sekolah menerima informasi tentang program yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Barulah dialokasikan tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan oleh masing-masing warga sekolah. Untuk melaksanakan program kegiatan, masing-masing ditugaskan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Begitu pun halnya dengan unit humas sekolah memfasilitasi komunikasi internal sekolah dan melakukan komunikasi untuk menjalin Hubungan Masyarakat dengan masyarakat.

Tugas kehumasan itu sendiri adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat, bukan hanya masyarakat eksternal sekolah, tetapi juga masyarakat internal sekolah. Tugas Humas selanjutnya adalah memperlancar komunikasi antara sekolah dan masyarakat di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Humas harus mampu menyampaikan Umpan Balik dari masyarakat dan menyampaikan umpan balik dari masyarakat ke sekolah.

Komunikasi internal sekolah didukung oleh suasana kerja yang kondusif yang di tandai oleh betahnya warga sekolah berada di sekolah. Untuk menciptakan iklim organisasi yang kondusif itu, bukan hanya kebebasan untuk mengeluarkan pendapat saja yang diberikan kepada setiap warga sekolah. Lebih dari itu, setiap warga sekolah diberikan kebebasan untuk berkreasi, termasuk siswa.

b. Pengorganisasian

Pembentukan panitia pelaksanaan kegiatan humas didasarkan pada inisiatif lahirnya ide tentang program kegiatan humas. Karena kebanyakan kegiatan humas berasal dari inisiatif siswa, maka

pembentukan panitia pun lebih banyak diisi oleh siswa. Namun begitu, dalam kegiatan-kegiatan tertentu, guru-guru yang ikut dilibatkan dalam kepanitiaan kegiatan tersebut. Sedangkan untuk kegiatan yang diprakarsai oleh guru atau yang merupakan program sekolah, panitia diisi oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti; guru, wakil kepala sekolah dan guru-guru pembina kegiatan siswa.

Dari bentuk panitia tersebut, pihak-pihak yang duduk di dalam kepanitiaan sebuah program kegiatan akan melakukan melakukan koordinasi dengan semua pihak yang dibutuhkan demi suksesnya kegiatan.

c. Pengaktifan

Pelaksanaan kegiatan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat pada intinya adalah komunikasi sekolah dengan masyarakat kegiatan komunikasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dengan masyarakat sudah menjangkau sebagian besar elemen masyarakat. Melalui sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakannya. Hubungan Masyarakat dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang telah membentuk semacam jaringan kerja yang cukup luas, melalui kegiatan bakti sosial, pertanggung jawaban dan evaluasi program sekolah, penyuluhan dari masyarakat dan bentuk komunikasi melalui surat dan telepon, serta tatap muka langsung, sekolah melakukan kerja sama dan menggugah masyarakat untuk berpartisipasi dalam program kegiatan yang direncanakan. Pihak yang menjadi sasaran komunikasi dalam kegiatan humas yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang antara lain orang tua siswa, alumni, tokoh masyarakat, komite sekolah dan tokoh ulama pondok pesantren khususnya untuk wilayah sekabupaten Rembang.

Setiap tahun komite sekolah bersama sekolah mengadakan rapat untuk membahas pertanggung jawaban kepala sekolah kepada orang tua siswa dan komite sekolah. Rapat tersebut merupakan bentuk

komunikasi sekolah dengan masyarakat dalam upaya menggugah minat dan perhatian masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Komunikasi sekolah yang lain dilakukan dengan orang tua siswa, alumni, tokoh masyarakat dan tokoh ulama pondok pesantren khususnya untuk wilayah sekabupaten Rembang serta pemerintah.

Untuk kegiatan humas, pemilihan media humas perlu di pertimbangkan sesuai dengan sarana komunikasi serta jenis bentuk kegiatan humas yang akan dilakukan. Namun media yang paling sering digunakan adalah tata muka langsung, surat, dan layanan telepon.

d. Pengendalian

Pengendalian setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan jenis dan bentuk kegiatan. Untuk kegiatan yang memerlukan kepanitiaan dalam melakukan kegiatan tersebut, pengendalian dilakukan secara bersama antara guru pembina kegiatan dan kepala sekolah. Sedangkan untuk kegiatan yang tidak memerlukan kepanitiaan, pengendalian dilakukan langsung oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang bersangkutan dengan kegiatan humas tersebut. Dengan demikian pengendalian dilakukan terhadap proses kegiatan, tergantung jenis dan bentuk kegiatannya.

Pengendalian kegiatan humas di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dilakukan dengan cara membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Sedangkan apabila terjadi penyimpangan, kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi, kegiatan humas dan guru-guru sebagai pembina kegiatan akan memberikan koreksi.

Standar yang digunakan untuk mengukur keefektifan kerja humas adalah kerja sama dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Walaupun kegiatan humas yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang beragam bentuk dan

jenisnya. Namun tujuan akhirnya untuk membangkitkan minat masyarakat untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan sekolah.

2. Bentuk Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang banyak unsur masyarakat yang dilibatkan, seperti tokoh ulama pondok pesantren khususnya untuk wilayah sekabupaten Rembang, orang tua siswa, alumni, tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah.

Masyarakat juga diperkenankan berpartisipasi dalam banyak aspek, seperti pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penetapan kebijakan, kontrol pengelolaan dana sekolah pengadaan dana pendidikan, dan aspek-aspek lainnya.

Peningkatan partisipasi masyarakat di sini dilakukan dengan cara menjalin hubungan yang harmonis terhadap masyarakat dan pihak sekolah pun diperlukan memiliki sikap keterbukaannya terhadap masyarakat, agar sekolah tahu apa yang diinginkan dari masyarakat tersebut.

Dalam membangun sebuah kebersamaan dan komunikasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis, diperlukan keterbukaan sekolah terhadap masyarakat. Bentuk transparansi sekolah terhadap masyarakat adalah laporan berkala yang diberikan sekolah kepada komite sekolah dan orang tua siswa mengenai program-program kegiatan sekolah dan perkembangan perilaku dan kemampuan siswa. Selain itu, Transparansi diwujudkan melalui pengelolaan sekolah yang terbuka.

Sedangkan untuk menjamin akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat, Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang membuka diri untuk menerima saran, kritik, maupun ide-ide. Bentuk akuntabilitas sekolah terhadap masyarakat adalah kesediaan sekolah untuk menindaklanjuti aspirasi dan aspirasi masyarakat dalam bidang pendidikan dengan program pendidikan yang sesuai.

Dalam pelaksanaan program pendidikan, masyarakat juga berperan sebagai pengontrol, melalui laporan masyarakat kepada komite sekolah. Sekolah mengetahui kekurangan dan penyimpangan yang dilakukannya dalam pelaksanaan sebuah program. Jika laporan masyarakat tentang penyelenggaraan program pendidikan tersebut dianggap berat, komite sekolah melakukan rapat, komite sekolah melakukan rapat internal untuk menentukan langkah yang akan diambil dalam menyikapi laporan tersebut.

Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah senantiasa melakukan pengelolaan yang transparan dan melakukan sosialisasi yang terarah dan terprogram kepada semua *stake holder*.

Adapun bentuk partisipasian dari masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Alumni

Alumni disini biasanya ikut berperan dalam meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler kepramukaan yang diadakan setiap hari jum'at sore. Selain itu alumni juga diminta untuk ikut membantu dalam setiap ada kegiatan seperti harlah, bazar, pengajian dan kegiatan lain-lain, posisi alumni itu sendiri disini sebagai pencari donator. Disamping itu alumni juga diminta sumbangan sebesar Rp 50.000,- dari dana tersebut digunakan untuk mensukseskan kegiatan yang membutuhkan dana besar seperti halnya harlah yang diadakan oleh madrasah.

b. Orang tua murid

Bentuk partisipasian dari orang tua murid biasanya berupa sumbangan dana yang di pungut minimal Rp. 150.000.-, dari dana tersebut digunakan untuk pembangunan sekolah. Pemungutan dana tersebut biasanya dilakukan setahun sekali. Tidak hanya itu, orang tua murid juga berpartisipasi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan semisal, pertemuan orang tua murid dengan wali murid, pengajian dan lain sebagainya yang diadakan oleh madrasah.

c. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar sekolah biasanya ikut berpartisipasi dalam mensukseskan penyelenggaraan kegiatan pendidikan seperti halnya menjaga sekolah, sebagai nara sumber, pembina kegiatan ekstra kurikuler, penyumbang dana, penyumbang saran dan kritik, dan bentuk-bentuk partisipasi lain.

Dengan demikian kondisi umum partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dapat dikatakan baik. Indikatornya adalah kegiatan masyarakat untuk berpartisipasi cukup tinggi.

Orang tua siswa sebagai pihak yang paling terkait secara langsung dengan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan juga memberikan andil yang cukup besar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan seperti sumbangan dana, sumbangan saran, dan bentuk partisipasi yang lain. Sementara itu, unsur masyarakat yang lain juga banyak berperan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik itu sebagai nara sumber, pembina kegiatan ekstra kurikuler, penyumbang dana, penyumbang saran dan kritik, dan bentuk-bentuk partisipasi yang lain yang tidak kalah pentingnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Dengan adanya peran serta masyarakat dalam berbagai aspek mulai dari menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler, menjadi penyumbang dana dan material bangunan, dan sejumlah bentuk partisipasi lainnya, ini akan lebih menjadi suatu hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dan masyarakat. Dengan begitu citra sekolah di mata masyarakat akan menjadi baik otomatis partisipasi masyarakat semakin meningkat.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Tsamrotul Huda, BA., Pada Tanggal 21 Mei 2011.

B. Analisis Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Sebagaimana telah tertera pada Bab I, penulis berusaha menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah, yaitu bagaimana pelaksanaan manajemen humas di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang, dan bagaimana partisipasi masyarakat di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Dalam Bab IV ini penulis menganalisa dua hal dengan metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

1. Analisis pelaksanaan manajemen humas di madrasah mu'allimin mu'allimat Rembang

Perencanaan kegiatan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dilakukan secara bersama-sama antara Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan serta siswa. Perencanaan partisipatif tersebut menyiratkan adanya kondisi saling mendukung di lingkungan internal sekolah. Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan, sekolah membentuk panitia pelaksana.

Dengan alasan itu, perencanaan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat harus melibatkan semua unsur sekolah, mulai dari guru, kepala sekolah, bahkan juga siswa sendiri. Dengan melibatkan semua unsur sekolah kegiatan pembentukan citra sekolah di mata masyarakat menjadi lebih akurat dan terarah, karena semua pihak menyadari bentuk sikap dan perilaku serta tampilan mereka di depan masyarakat bisa membentuk citra di mata masyarakat.

Secara lebih khusus, perencanaan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat dalam bentuk komunikasi verbal di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dimulai dari adanya kesadaran tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Kesadaran itu membuahkan usaha sekolah untuk menggalang partisipasi masyarakat melalui jalinan komunikasi sekolah dengan masyarakat. Kesadaran itu pada dasarnya merupakan bentuk pengakuan terhadap

adanya kekurangan yang dimiliki oleh sekolah dalam mengupayakan pendidikan yang bermutu.

Karena itu, perencanaan itu bisa dikatakan sebagai hasil analisis kebutuhan, yaitu adanya kesenjangan antara apa yang ada dan apa yang seharusnya. Bersamaan dengan analisis kebutuhan, perencanaan juga harus mampu menemukan hambatan dan kemudahan yang makin dihadapi oleh organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menentukan alat dan metode yang tepat dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, hasil dari analisis hambatan dan kemudahan tersebut adalah kejelasan alat dan metode yang akan digunakan dalam mencapai tujuan. Analisis kebutuhan itu ditindaklanjuti dengan serangkaian rencana kegiatan yang telah dilengkapi dengan alat dan metode yang akan digunakan untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam berpartisipasi dan bekerja sama dengan sekolah. Serangkaian rencana tindakan adalah program kerja yang berisi tugas-tugas yang akan dilakukan oleh setiap orang dilengkapi dengan alat dan metode yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

Dengan kebersamaan antara warga sekolah dan masyarakat, penyelenggaraan pendidikan akan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Bentuk pengorganisasi yang sering dilakukan di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat adalah panitia pelaksana. Panitia pelaksana terdiri dari orang-orang yang memegang peranan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan rencana yang telah disusun. Orang-orang yang duduk di kepanitiaan sebuah kegiatan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat bukan hanya dari kalangan guru dan karyawan tata usaha sekolah, melainkan sering kali siswa menjadi orang yang paling berperan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti seminar, bazar, bakti sosial, dan penelitian sosial adalah merupakan prakarsa dan inisiatif siswa. Dalam kegiatan yang merupakan inisiatif dari siswa, guru berperang sebagai pembina dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab.

Bentuk kegiatan seperti rapat sekolah dengan komite sekolah, rapat komite sekolah dengan orang tua siswa, dan kegiatan lainnya yang merupakan program sekolah biasanya dilakukan oleh guru-guru dan pengurus komite sekolah. Pembentukan panitia dilakukan berdasarkan surat keputusan kepala sekolah setelah mempertimbangkan saran dan masukan dari guru dan wakil kepala sekolah yang ada.

Untuk melaksanakan sebuah kegiatan, kepala sekolah membentuk panitia pelaksana. Pembentukan panitia dilakukan untuk menghindari adanya penolakan dari pihak-pihak yang tidak setuju dengan pelaksanaan kegiatan. Di dalam panitia, setiap anggota memberikan saran dan masukan tentang bagaimana seharusnya rencana dilaksanakan, sehingga setiap anggota merasa mempunyai tanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan. Dengan demikian penerimaan anggota menjadi semakin tinggi bahkan ketika saran dan masukan mereka tidak diterima karena mereka mengetahui latar belakang lahirnya sebuah kebijakan dari panitia yang telah terbentuk.

Dalam diskusi panitia, setiap anggota akan menyadari bagaimana setiap kegiatan dan saling mendukung satu sama lain. Karena itu, mereka akan semakin menyadari peran dan tanggung jawab mereka dalam implementasi rencana. Berkaitan dengan semakin baiknya koordinasi antara anggota panitia, panitia merupakan tempat latihan bagi manajer, karena di dalamnya mereka belajar untuk mengambil keputusan, melakukan pengorganisasian dan koordinasi, melakukan kontrol serta evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kelebihan lainnya adalah adanya penyebaran kekuasaan sehingga kekuasaan dan wewenang tidak disalahgunakan melalui penugasan. Di samping itu, karena panitia biasanya terdiri dari beberapa orang, kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan juga semakin mudah. Panitia juga bisa digunakan oleh manajer untuk meminimalisir dampak gagasan atau saran yang berkonsekuensi negatif melalui penerapan kebijakan secara bijaksana.

Untuk bisa melaksanakan kegiatan yang bernuansa sosial seperti yang dikemukakan di atas, sekolah harus memberi kebebasan kepada para siswa untuk menyalurkan semua kegiatan dan harapannya. Kebebasan berkreasi ini jelas menuntut kelancaran komunikasi di dalam lingkungan sekolah serta suasana kondusif. Setelah setiap orang mempunyai kejelasan peran dan tanggung jawab, maka tibalah saatnya pelaksanaan atau implementasi kegiatan.

Manajemen Hubungan Masyarakat dengan masyarakat pada dasarnya adalah komunikasi sekolah dengan masyarakat, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang dilakukan sekolah dengan masyarakat tersebut bertujuan membentuk citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dan bekerja sama dengan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Setelah masyarakat memahami program pendidikan yang dilaksanakan sekolah, diharapkan masyarakat memberikan umpan balik kepada sekolah berupa kritik, saran, ide-ide, serta kebutuhan mereka di bidang pendidikan.

Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di tentukan oleh lancarnya komunikasi internal sekolah. Kebebasan guru dan siswa untuk mengeluarkan pendapat menyebabkan mereka merasa telah dan merasa sebagai bagian yang dibutuhkan di dalam sekolah. Kebebasan mengeluarkan pendapat tersebut membuat setiap kreasi yang mereka buat terasa dihargai dan didukung oleh pihak sekolah.

Kebebasan berkreasi tersebut pada akhirnya membutuhkan kehadiran masyarakat sebagai pihak yang membutuhkan pelajaran pendidikan, Untuk menghadirkan masyarakat, Hubungan Masyarakat dengan masyarakat adalah sesuatu yang mutlak diperlukan dengan peran manajemen Hubungan Masyarakat yang baik, kehadiran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih mudah dikoordinir sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Pengendalian di sini di maksudkan untuk menjaga kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan dilakukan pada tiap-

tiap kegiatan sesuai dengan jenis dan bentuk kegiatan, yang paling diperlukan adalah pengendalian terhadap proses komunikasi dengan mempersiapkan komunikator, dan pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat. Dengan demikian kegiatan Hubungan Masyarakat dengan masyarakat harus di evaluasi secara berkala dan dengan frekuensi yang relatif lebih sering, untuk menghindari penyimpangan yang terlalu jauh dari kegiatan komunikasi yang dilakukan sekolah dengan masyarakat.

Dengan adanya pengendalian tersebut proses komunikasi internal sekolah akan menjadi lancar sebagaimana kelancaran komunikasi internal sekolah sangat mendukung untuk memperlancar semua program sekolah yang diperoleh dari hasil kerja sama atau dari aspirasi masyarakat. Sehingga masyarakat merasa dihargai dengan adanya program-program dari masyarakat yang di laksanakan.

2. Analisis partisipasi masyarakat sekitar sekolah di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Peran serta masyarakat dalam berbagai aspek mulai dari menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler, menjadi penyumbang dana, penyumbang saran, material bangunan, dan sejumlah bentuk partisipasi lainnya, ini akan lebih menjadi suatu hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dan masyarakat dengan melalui pengelolaan yang baik, yaitu dalam berkomunikasi, sekolah harus bisa memahami kondisi masyarakat, sekolah harus dapat memberikan pelayanan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan begitu citra sekolah di mata masyarakat akan menjadi baik otomatis partisipasi masyarakat semakin meningkat.